

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data, kesimpulan pertama dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motif penggunaan media sosial terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat pada akun Instagram @pemkotjogja. Temuan ini membuktikan validitas teori *Uses and Gratifications* pada ranah komunikasi pemerintahan, di mana masyarakat secara aktif dan sadar menjadikan akun pemerintah tersebut sebagai instrumen untuk memuaskan kebutuhan psikologis dan sosial mereka. Dorongan ini utamanya didominasi oleh Motif Informasi (*Surveillance*) untuk menambah wawasan mengenai seluk-beluk kota, serta adanya Motif Remunerasi di mana warga secara pragmatis mencari informasi layanan publik yang memberikan nilai guna secara ekonomi.

Kesimpulan kedua menjawab seberapa besar pengaruh tersebut, di mana hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa motif penggunaan media sosial memberikan kontribusi pengaruh sebesar 51,2% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat. Angka ini menandakan bahwa motif pengguna merupakan prediktor yang cukup dominan dalam menentukan kepuasan informasi warga, yang mana aspek yang paling dirasakan terpenuhi adalah kebutuhan ringkas (*Catching-up Need Approach*) berkat sajian ringkasan isu terkini yang cepat dan lugas. Sementara itu, sisa pengaruh sebesar 48,8% dijelaskan oleh faktor-faktor eksternal lain di luar model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, rekomendasi praktis pertama ditujukan kepada Pemerintah Kota Yogyakarta, khususnya Bagian Humas dan Protokol selaku pengelola akun Instagram @pemkotjogja. Mengingat temuan bahwa Motif Remunerasi memiliki relevansi tinggi, disarankan agar pengelola akun memperbanyak porsi konten yang bernilai ekonomis dan solutif bagi warga, seperti informasi pasar murah, lowongan pekerjaan, beasiswa, atau akses layanan publik

gratis, dibandingkan sekadar konten seremonial pejabat. Selain itu, untuk mengatasi kesenjangan pada dimensi *Everyday Need* dan Motif Interaksi Sosial yang masih rendah, admin disarankan mengubah pola komunikasi dari sekadar penyebaran berita satu arah (*broadcasting*) menjadi lebih dialogis. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih responsif menjawab pertanyaan teknis di kolom komentar dan menyajikan konten tutorial praktis yang menjawab permasalahan harian warga, sehingga akun tidak hanya berfungsi sebagai papan pengumuman, tetapi sebagai meja bantuan (*helpdesk*) digital yang solutif.

Saran kedua ditujukan bagi Peneliti Selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa. Mengingat variabel motif dalam penelitian ini hanya memberikan kontribusi pengaruh sebesar 51,2% (kategori sedang), peneliti selanjutnya sangat disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang belum terjamah dalam model ini untuk menjelaskan sisa pengaruh sebesar 48,8%. Variabel-variabel potensial yang dapat diteliti meliputi Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kredibilitas Sumber, atau Pengalaman Pengguna (*User Experience*). Selain itu, penelitian masa depan diharapkan dapat memperluas objek kajian tidak hanya pada Instagram, melainkan membandingkannya dengan platform lain seperti TikTok atau X (Twitter) menggunakan metode campuran (*mixed method*), guna menggali lebih dalam alasan kualitatif mengapa partisipasi diskusi warga pada akun pemerintah cenderung minim meskipun kebutuhan informasinya terpenuhi.